

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>1</sup> Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.<sup>2</sup> Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

<sup>2</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STAIN, 1999), hal. 59.

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di satu sekolah, yaitu di SDI Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pendekatan yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu: prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>3</sup> Hal tersebut sebagai ciri-ciri dalam pendekatan kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap pengimplementasian ekstrakurikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa SDI Al-Azhar Tulungagung. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>4</sup> Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoint dan buku catatan sebagai alat pencatat data.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka yang

---

<sup>3</sup> Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 1998), hal. 160.

<sup>4</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), hal. 96.

dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan diabstraksikan dalam bahasa tulis.

### **C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan penulis memilih SDI Al-Azhaar ini sebagai lokasi penelitian karena:

1. Sekolah tersebut sudah terkenal dengan banyaknya ekstrakurikuler yang tersedia, guna menunjang proses belajar-mengajar siswa. Salah satu di antaranya yakni ekstrakurikuler PMR, yang tidak jarang pula telah banyak mencetak prestasi yang tentunya memberikan kebanggaan tersendiri bagi pihak sekolah, para wali murid, dan juga para siswa sendiri.
2. Peneliti akan memasuki lokasi penelitian dengan cara memanfaatkan koordinasi dengan fasilitator PMR sekolah tersebut yang memang pada awalnya telah di terjunkan atau di tugaskan dari unit yang sama, yakni KSR IAIN Tulungagung.
3. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan. Seperti siswa sebagai peserta ekstrakurikuler PMR, fasilitator PMR yang bertugas menyampaikan materi dan memberikan latihan, pembina ekstrakurikuler yang langsung di ambil alih oleh Waka Kesiswaan, serta Kepala Sekolah sebagai salah satu pengamat dan evaluator berjalannya ekstrakurikuler PMR.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data**

Data merupakan informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian lapangan yang bisa di analisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat kurang memadai dan begitu seterusnya.

##### **a. Data Primer**

Data primer dari penelitian ini yakni semua pihak yang terkait serta mengetahui proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler PMR. Informan dari penelitian ini adalah tiga siswa SDI Al-Azhar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR, dua fasilitator PMR, Waka Kesiswaan selaku pembina, dan juga Kepala Sekolah.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dari penelitian ini yakni berupa observasi sebagai bentuk pengamatan lapangan secara langsung, dan juga dokumentasi sebagai bukti penguat pelaksanaan kegiatan atau suatu keadaan.

## 2. Sumber

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek di mana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu, *person*, *place*, dan *paper*.

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan dalam wawancara penelitian ini yakni tiga siswa SDI Al-Azhaar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR, dua fasilitator PMR, Waka Kesiswaan, dan juga Kepala Sekolah.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak, meliputi fasilitas gedung kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktivitas, dan ssebagainya. Penelitian ini bertempat di SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini sumber data berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data dalam penellitian ini adalah dokumen sekolah, website asli yang langsung di tunjukkan oleh Kepala Sekolah, dan juga data-data sekolah yang relevan.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, maka penulis menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena setiap teknik itu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga dengan menggunakan lebih dari satu teknik, diharapkan kekurangan yang terdapat dalam suatu teknik dapat dilengkapi dengan teknik yang lain. Agar data yang terkumpul bisa lengkap, valid, serta ilmiah, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Informan dari wawancara adalah orang-orang yang dianggap faham dan mengetahui dengan benar terkait hal yang akan dikaji.

*Interview* yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>7</sup> Dalam menggunakan teknik interview ini penulis memakai pedoman interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview

---

5 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

6 *Ibid.*, hal. 317.

7 Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hlm. 12.

terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>8</sup>

Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian, sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan, dan penulis mengadakan wawancara dengan beberapa informan meliputi kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler PMR, fasilitator PMR, siswa, untuk memperoleh data tentang implementasi ekstrakurikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa SDI Al-Azhar Tulungagung.

## 2. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>9</sup> Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Karenanya, kegiatan dan penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari ditengah masyarakat. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

<sup>9</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Sikripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

<sup>10</sup> N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220.

yang terdengar.<sup>11</sup> Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi.<sup>12</sup> Dengan demikian, observasi sebagai penunjang perolehan data yang di cari oleh peneliti.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi adalah: Diarahkan pada tujuan tertentu, dilakukan pencatatan sesegera mungkin, diusahakan sedapat mungkin, hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.<sup>14</sup> Supaya data yang diperoleh bisa lebih valid.

Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala yang timbul di SDI Al- Azhar Tulungagung.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga penulis banyak mengetahui aktivitas belajar mengajar yang terjadi di lembaga tersebut. Pada setiap akhir pengamatan penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam ringkasan data untuk keperluan analisis data.

Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan -kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan

---

11 Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 65-66.

12 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 310.

14<sup>14</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian...*hal. 104-105.

tingkah laku yang terjadi.<sup>13</sup> Selain itu juga supaya pentliti bisa mengamati secara langsung keadaan nyata yang ada di lapangan.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>14</sup> Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi juga berfungsi sebagai buktin nyata dari sebuah pengamatan pelaksanaan kegiatan.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup> Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang diantaranya meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, kondisi guru, kondisi siswa, keadaan sarana dan prasarana belajar yang semua dapat mendukung hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

## F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

---

<sup>13</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72.

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur ...* hal. 135.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 206.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 329.

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Dengan begitu, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, pictogram dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Verification/penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 335.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 338.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan adanya kesimpulan, diharapkan data yang diperoleh menjadi jelas dan dapat dipahami baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden.<sup>19</sup> Sehingga tidak menimbulkan pertanyaan di kemudiannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Pada analisis data ini juga membutuhkan beberapa metode.<sup>20</sup>

1. Metode Deskriptif : Metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. yaitu peserta didik, guru, proses belajar mengajar di SDI Al- Azhar Tulungagung
2. Metode deduktif : Metode deduktif adalah metode pembahasan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, kepada penilaian yang bersifat khusus.
3. Metode Induktif : Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan obyektif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif.<sup>21</sup> Yaitu pengambilan keputusan dengan menggunakan

---

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (t.t.p: Pusaka Belajar Offset, 1998 ), hal. 175.

<sup>20</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* , (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 64.

<sup>21</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 1998), hal. 114.

pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

### G. Teknik Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai implementasi ekstrakurikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa SDI Al-Azhaar Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmasiabilitas*. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi ekstrakurikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa di SDI Al- Azhar Tulungagung, yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan. Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba, maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

##### a. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>22</sup> Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

---

<sup>22</sup> Lincoln dan Guba, *Naturalistic...* hal. 301.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>23</sup> Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang implementasi ekstrakuikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa di SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung.

Maka dalam trianggulasi peneliti melakukan *check, recheck, cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, pembina, dan juga diskusi fasilitator PMR. Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan trianggulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 301.

Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>24</sup>

b. Memperpanjang Keikutsertaan

---

24 Sugiyono, Metode Penelitian...hal.274.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung.

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

## 2. Keteralihan (Transferability)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar

transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai implementasi ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai moral sosial siswa, dapat ditransformasikan/ dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait implementasi ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai moral sosial siswa di SDI Al- Azhaar Tulungagung.

### 3. Kebergantungan (Dependability)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantaban dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan *review* terhadap seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa tahap untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus sampai menyusun proposal.

#### 4. Kepastian (Confirmability)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>25</sup> Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai implementasi ekstrakurikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa di SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan temuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Kepala sekolah di SDI Al- Azhar Tulungagung melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada Kepala sekolah serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

## H. Tahap-tahap Penelitian

---

25 Sugiono, *Metode Penelitian...*hal. 277.

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung.
2. Berkonsultasi dengan SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian.

b. Mengadakan Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung seputar manajemen kurikulum secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

1. Mengumpulkan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, *interview* maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian.

---

<sup>26</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 170.

## 2. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Selain itu, peneliti juga menganalisis semua data yang diperoleh tentang implementasi ekstrakurikuler PMR dalam penanaman nilai moral sosial siswa di SDI Al-Azhaar Kabupaten Tulungagung.